

Telaah Pustaka dan Hipotesis

Andri Helmi Munawar, S.E., M.M.



Teori

- Teori merupakan pernyataan yang secara umum diakui kebenarannya sebagai dasar untuk menjelaskan atau memprediksi suatu fenomena atau variabel.
- Fungsi teori dalam penelitian sebagai dasar memprediksi atau memperjelas hubungan antara fenomena yang satu dengan fenomena yang lain
- Penelitian dan teori merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan karena teori merupakan landasan bagi penelitian untuk menjawab permasalahan penelitian
- Peranan penelitian dalam pengembangan ilmu pengetahuan dapat berupa verifikasi/ konfirmasi terhadap suatu teori dengan hasil akhir mendukung atau menolak teori yang bersangkutan atau berguna untuk pengembangan teori baru.



Pendekatan Penelitian dalam Teori

01

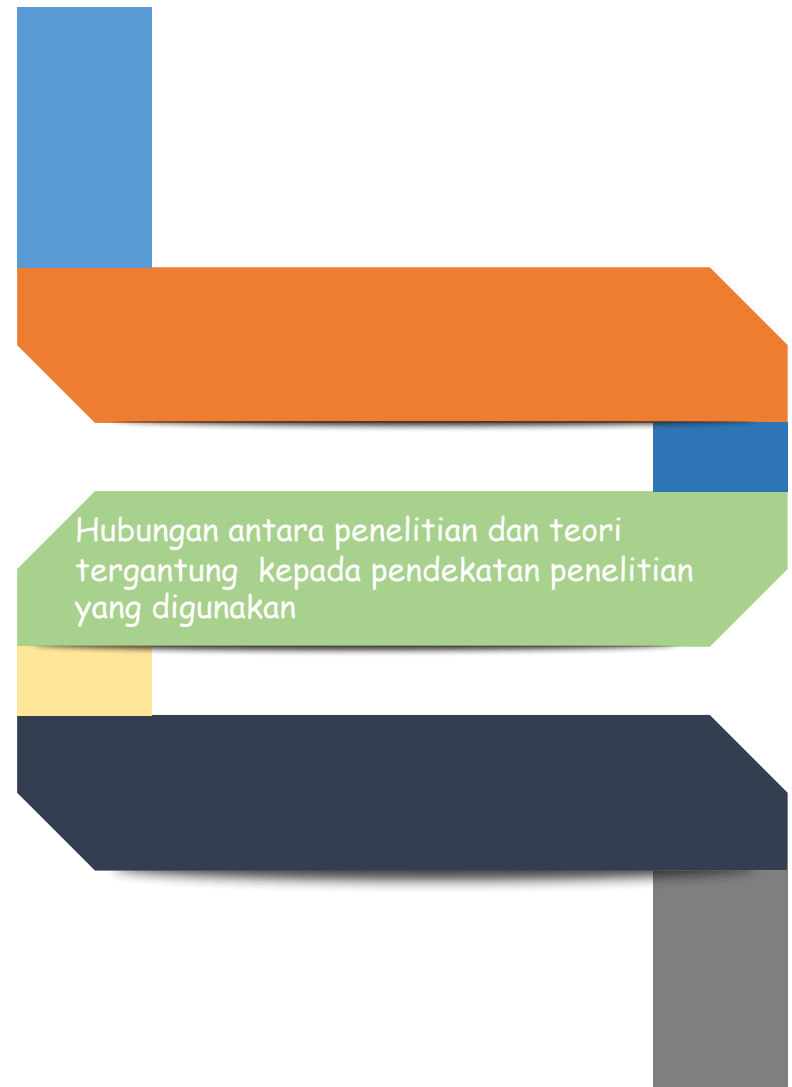
Pendekatan Deduktif

→ Pendekatan yang berangkat dari kebenaran umum (teori) sebagai dasar untuk membuat simpulan atau prediksi hal-hal yang khusus

02

Pendekatan Induktif

→ Pendekatan yang berangkat dari simpulan-simpulan secara khusus sebagai dasar untuk membuat kesepakatan umum (teori)



Pendekatan Deduktif

Teori:

Jika harga barang naik, maka permintaan barang akan turun

Hipotesis:

Kasus 1:

jika harga gula naik,
maka permintaan gula
akan turun

Kasus 2:

Jika harga kopi naik,
maka permintaan kopi
akan turun

Fungsi Teori dalam Pendekatan Deduktif

Sebagai Penjelas

→ Mempertajam variabel yang diteliti serta menjelaskan keterkaitan antar variabel

Sebagai Prediksi

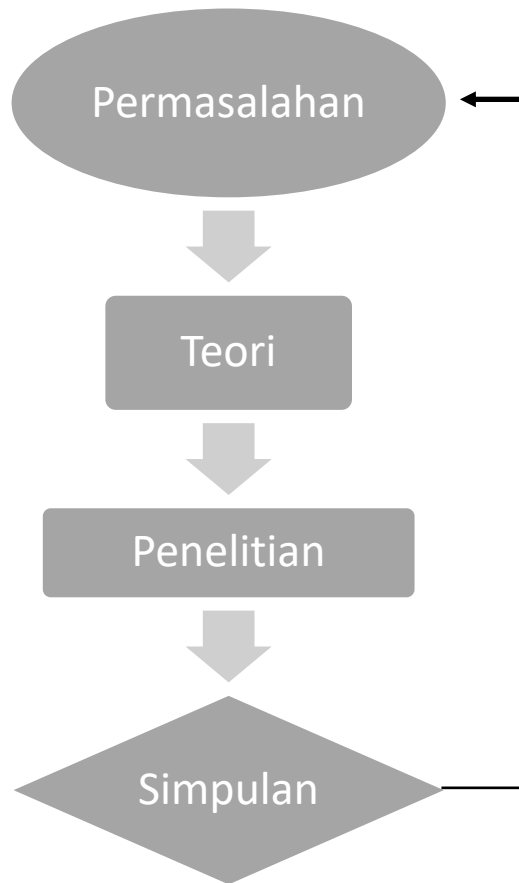
→ Teori dapat digunakan sebagai dasar melakukan prediksi terhadap jawaban atas masalah yang telah dirumuskan sebelumnya



Sebagai Kontrol

→ Teori digunakan sebagai bahan membahas hasil analisis data, hasil penelitian yang diperoleh apakah akan memperkuat teori atau bahkan bertentangan dengan teori sebelumnya

Hubungan Antara Teori Dengan Penelitian Pada Riset Deduktif



Untuk menganalisis permasalahan peneliti harus menelaah teorinya terlebih dahulu. Teori ini digunakan baik sebagai penjelas, sebagai prediksi maupun sebagai kontrol dalam melakukan penelitian, hasil sebuah penelitian adalah simpulan. Simpulan yang diperoleh dapat memperkuat teori yang sudah ada atau mungkin dapat mematahkan teori yang sudah ada dengan menemukan teori yang baru

Pendekatan Induktif

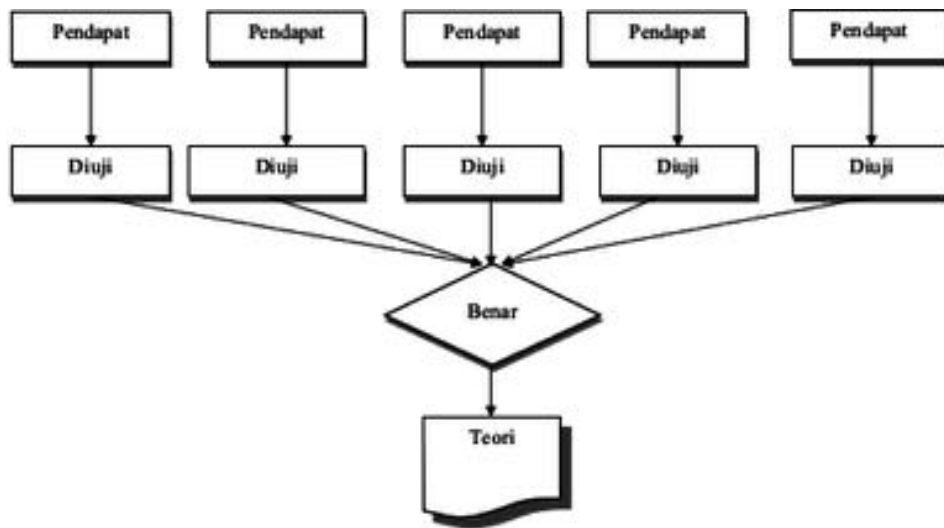
Contoh:

Kasus 1:
Jika harga gula naik,
maka permintaan gula
turun

Kasus 2:
Jika harga beras naik,
maka permintaan beras
turun

Kasus n:
Jika harga barang X naik, maka permintaan
barang X turun

Hubungan Antara Teori Dengan Penelitian Pada Riset Induktif (Proses Terbentuknya Teori)



Teori terbentuk karena adanya pendapat-pendapat yang diuji dengan menggunakan metode ilmiah yang baik dan benar. Hasil pengujian yang berulang-ulang dengan hasil yang sama akan menghasilkan teori. Kekuatan sebuah teori tergantung pada hasil pengujian. Semakin banyak pengujian yang menghasilkan simpulan yang mendukung, maka akan memperkuat sebuah teori.



Tujuan Telaah Pustaka dalam Riset

-

Memastikan bahwa masalah penelitian dirumuskan dengan tepat

-

Memastikan bahwa variabel yang digunakan untuk memprediksi/ menjelaskan telah dipilih dengan tepat

-

Memastikan bahwa penelitian yang dilakukan tidak sia-sia karena menemukan sesuatu yang sudah diketahui secara umum

-

Memastikan bahwa hubungan antar variabel yang dihipotesiskan memiliki dasar yang kuat sehingga tidak sekedar coba-coba

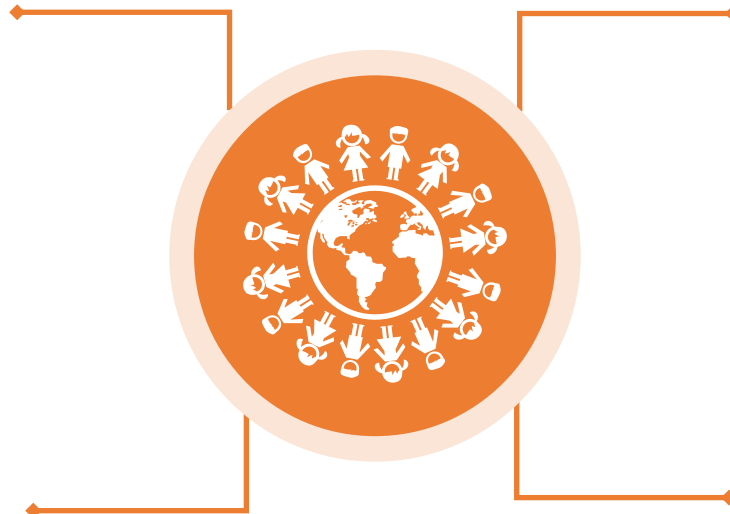
-

Memungkinkan peneliti untuk mengetahui kekurangan-kekurangan penelitian sebelumnya sebagai dasar pengembangan untuk kontribusi ilmu pengetahuan

Isi Telaah Pustaka

Definisi ringkas konsep dari beberapa teori/ ilmuwan lain berkaitan dengan penelitian yang dilakukan

Deskripsi ringkas hasil penelitian sebelumnya yang memiliki keterkaitan erat baik sebagai anteseden maupun konsekuensi dengan penelitian yang dilakukan



Deskripsi hubungan antara beberapa telaah konsep teoritis dalam alur pikir yang logis untuk memunculkan proposisi

Deskripsi hubungan antara beberapa telaah penelitian empiris dalam alur pikir yang logis untuk memunculkan hipotesis

Langkah Membuat Telaah Pustaka

Sumber Buku

1. Menetapkan variabel yang diteliti
2. Mencari sumber buku yang relevan
3. Lihat daftar isi buku
4. Baca bagian isi buku yang relevan dengan penelitian yang dilakukan
5. Deskripsikan konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti termasuk di dalamnya definisi, klasifikasi/ tahapan dari berbagai buku (ilmuwan)
6. Lakukan perbandingan dan telaah kritis terhadap konsep yang berkaitan dengan variabel yang diteliti termasuk di dalamnya definisi, klasifikasi/ tahapan dari berbagai buku (ilmuwan)

Sumber Artikel Ilmiah

1. Menetapkan variabel yang diteliti
2. Mencari artikel yang relevan
3. Lihat judul artikel dan kata kuncinya
4. Lakukan review artikel ilmiah dengan mengidentifikasi variabel, latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil keterbatasan dan rekomendasi bagi penelitian yang akan datang
5. Lakukan perbandingan dan telaah kritis terhadap artikel ilmiah yang berkaitan dengan variabel, latar belakang penelitian, tujuan, metode, hasil dan keterbatasan
6. Deskripsikan keterkaitan artikel ilmiah tersebut dengan penelitian yang dilakukan, perbedaan dan posisi penelitian yang dilakukan, perbedaan dan posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

PROPOSISI DAN HIPOTESIS

- Proposisi; pernyataan logis tentang suatu konsep atau tentang hubungan antar konsep yang satu dengan konsep yang lainnya.
- Hipotesis berasal dari kata *hypo* (lemah/ kurang) dan *thesis* (pendapat/ kebenaran). Sehingga hipotesis; pernyataan yang lemah masih perlu diuji kebenarannya.
- Hipotesis akan menjadi *thesa* (pendapat/ teori) bila sudah diuji menggunakan metode ilmiah.
- Hubungan proposisi dengan hipotesis adalah proposisi yang sudah dirumuskan untuk diuji kebenarannya akan menjadi hipotesis. Dengan kata lain hipotesis merupakan proposisi yang dirumuskan untuk diuji kebenarannya secara empirik.

Perbedaan Proposisi dan Hipotesis

Proposisi

1. Bersifat konsep
2. Belum dapat diuji secara empirik
3. Baru menyatakan perbedaan/ hubungan antara beberapa konsep belum sampai dioperasionalisasikan menjadi variabel

Hipotesis

1. Bersifat operasional
2. Sudah dapat diuji secara empirik
3. Konsep-konsep dalam hipotesis sudah dioperasionalisasikan menjadi variabel

Contoh:



Proposisi:

Konsumen akan cenderung menetapkan pada merek yang paling diingatnya.



Hipotesis:

H1: Terdapat pengaruh positif kesadaran merek dengan keputusan pembelian

Jenis-jenis Hipotesis

Hipotesis Deskriptif

Jawaban sementara terhadap hasil penelitian yang bersifat deskriptif (tidak membandingkan/ tidak menghubungkan satu variabel dengan variabel lainnya)

Contoh:

- a) Kualitas pelayanan bank pemerintah baik
- b) Prestasi kerja karyawan PT X rendah

Hipotesis Komparatif

Jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian yang bersifat membandingkan/ komparatif.

Contoh:

- a) Kualitas pelayanan bank-bank pemerintah lebih baik dibandingkan dengan kualitas pelayanan bank-bank swasta.
- b) Volume penjualan setelah promosi lebih tinggi dibandingkan dengan volume penjualan sebelum promosi.

Hipotesis Komparatif

Jawaban sementara terhadap pertanyaan penelitian berjenis asosiatif, baik korelasional maupun kausal

Contoh:

- 1) Terdapat hubungan positif antara pengalaman kerja dengan kualitas pelayanan teller
- 2) Terdapat pengaruh positif pelatihan terhadap prestasi kerja karyawan

+

+

Manfaat Hipotesis

0

1

Menjelaskan masalah penelitian

>>>>

2

Menjelaskan variabel-variabel yang akan diuji

3

Pedoman untuk memilih alat analisis data

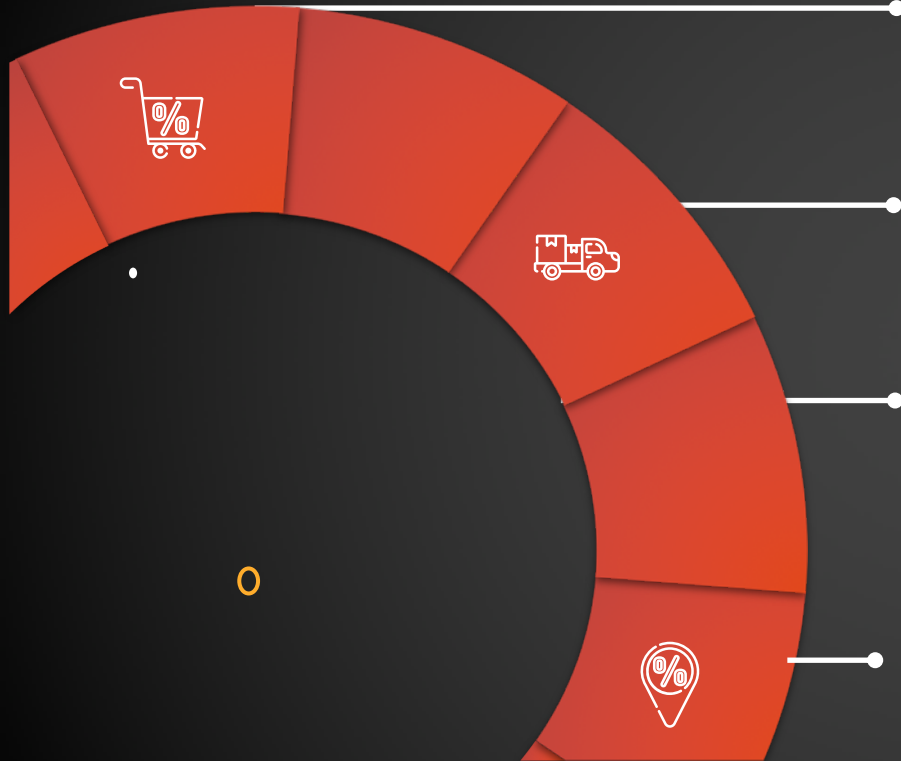
0

4

Dasar untuk membuat simpulan penelitian

+

Dasar Pengembangan Hipotesis



Berdasarkan pada Teori

Teori merupakan dasar yang paling kuat untuk dijadikan sebagai dasar untuk perumusan hipotesis

Berdasarkan Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu dengan tema yang relative sama dapat digunakan sebagai acuan dalam merumuskan hipotesis

Berdasarkan Penelitian Pendahuluan

Apabila tidak diperoleh referensi yang dapat digunakan untuk merumuskan hipotesis, peneliti dapat merumuskan hipotesis berdasarkan pada penelitian pendahuluan.

Berdasarkan Akal Sehat Peneliti

Apabila tidak ditemui teori pendukung, penelitian terdahulu yang relevan dan karena sesuatu hal tidak dapat dilakukan penelitian pendahuluan, maka hipotesis dapat dirumuskan berdasarkan pada akal sehat (logika pikir) peneliti.

Langkah Pengujian Hipotesis

Langkah 1: menentukan hipotesis nul dan hipotesis alternatif



Langkah 2: Memilih tingkat signifikansi



Langkah 3: Mengidentifikasi Uji Statistik



Langkah 4: Merumuskan aturan keputusan



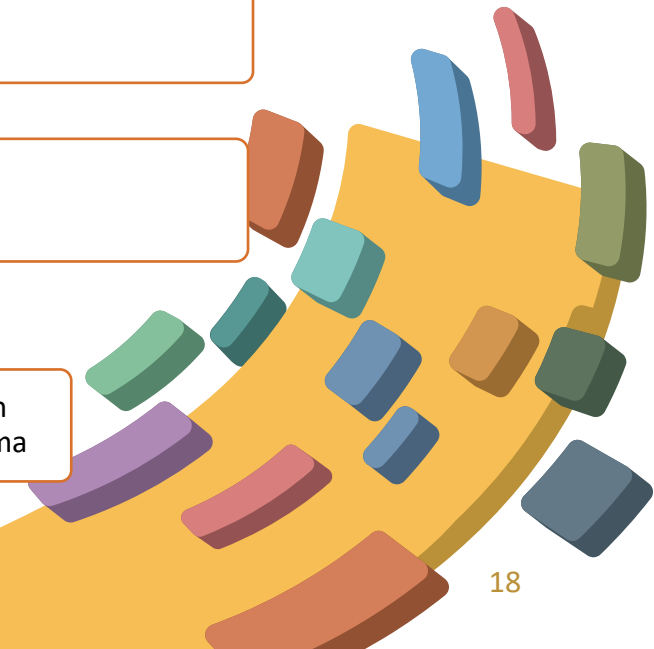
Langkah 5: Mengambil sampel, sampai pada keputusan



Hipotesis nol tidak dapat ditolak



Hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima



Kriteria Hipotesis yang Baik

1. Dinyatakan dalam kalimat yang jelas

→ Tidak terjadi perbedaan penafsiran di antara pembaca. Contoh:

- 1) Upah berpengaruh positif terhadap produktivitas karyawan (jelas)
- 2) Upah kurang berpengaruh terhadap produktivitas karyawan (tidak jelas)

2. Dapat diuji secara ilmiah

→ Data yang dikumpulkan ilmiah maka hipotesis akan dapat dibuktikan. Contoh:

- 1) Upah memiliki pengaruh yang berarti terhadap produktivitas karyawan (jelas)
- 2) Kinerja keuangan PT ABC setelah krisis moneter lebih baik dibandingkan dengan sebelum krisis moneter (pada hipotesis ini tidak dapat diuji karena PT ABC berdiri tahun 1998 yaitu setelah krisis moneter sehingga tidak bisa dibandingkan kinerja keuangannya)

3. Dasar yang digunakan untuk mengembangkan hipotesis kuat

→ Hipotesis kuat adalah hipotesis yang didukung oleh teori, hasil penelitian sebelumnya atau penjelasan yang logis. Contoh:

- 1) Harga barang berpengaruh negatif terhadap permintaan (memiliki dasar kuat yaitu teori permintaan dan penawaran)
- 2) Uang saku memiliki pengaruh terhadap jam belajar mahasiswa (tidak memiliki dasar kuat)